

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU PADA KELAS RENDAH DI SD NEGERI
KOMPLEK TANMALAKA KOTA PADANG

Nama : Hadisty Friestiolona
NIM/TM : 1105409/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

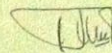
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul : Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu
pada Kelas Rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka
Kota Padang**

Nama : Hadisty Friestiolona
Nim/Bp : 1105409/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

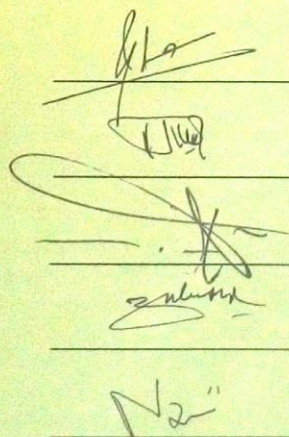
Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Anggota : 1. Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

2. Dra. Zuliarni
NIP. 19590727 198503 2 001

3. Nofri Hendri, M.Pd
NIP. 19781129 200312 1 001



The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is at the top, followed by the second, then the third, and finally the fourth at the bottom.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan



HADISTY FRIESTIOLONA

ABSTRAK

Hadisty Friestiolona (2011) :Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kelas Rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Komplek Tanmalaka, guru-guru masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan tema yang dipelajari dengan tema yang telah ada, misalnya tema lingkungan dikaitkan dengan pembentukan karakter siswa atau mengaitkan tema lingkungan ke dalam matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu (2) proses pembelajaran tematik terpadu (3) kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas rendah SD Negeri Tanmalaka Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase. Adapun keterbatasan angket (1)Sulit untuk mendapatkan jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat (2) Terbatas hanya pada responden yang bisa membaca dan menulis (3) Karena tidak berhadapan langsung dengan responden, apabila ada pernyataan yang kurang jelas, respon den tidak dapat mendapatkan keterangan lebih lanjut (4) Bersifat kaku, karena pernyataan-pernyataan dalam angket telah ditentukan, sehingga tidak dapat diubah sesuai dengan keadaan sekitar (5) Sulit mendapatkan jaminan bahwa semua responden akan mengembalikan angket yang diberi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya guru sudah memahami tentang pemahaman guru dalam pembelajaran tematik terpadu dan proses pembelajaran tematik terpadu, hanya sebagian kecil yang belum memahami tentang pembelajaran tematik terpadu.Dan pada kendala dalam pembelajaran tematik terpadu guru tidak mengalami kendala dalam pembelajaran tematik terpadu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas Rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka Kota Padang”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua (Zulkifli & Nenny Netri Yenita), Opa Oma (Mardjohan & Djusmanelly) dan Adik-adik (Tiva & Rezqia) tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan

motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
7. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
8. Adik-adik angkatan 12, 13 dan 14 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Persepsi.....	8
1. Definisi Persepsi.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	9
B. Pengertian Pembelajaran	10
C. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
1. Pengertian Tematik Terpadu	14
2. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu	15
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
4. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	24
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	28
6. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	30
7. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu	31
8. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
9. Kelebihan dan Kelamahan Tematik Terpadu.....	33
D. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisi Data	42
F. Keterbatasan Angket.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Pemahaman guru tentang Pembelajaran Tematik Terpadu	44
2. Proses Pembelajaran Tematik Terpadu.....	47
3. Kendala yang dihadapi guru dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	50
B. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel Penelitian	39
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
3. Kriteria Penafsiran Persentase.....	43
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase tentang pemahaman tentang pembelajaran tematik	44
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase proses pembelajaran tematik.....	47
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase tentang kendala dalam pembelajaran tematik	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Distribusi Frekuensi pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu.....	46
2. Diagram Distribusi Frekuensi proses pembelajaran tematik terpadu	50
3. Diagram Distribusi Frekuensi kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik terpadu	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci dalam mengembangkan peradaban bangsa. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kecerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan, Trianto (2009:1).

Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas membutuhkan sebuah panduan pelaksanaan pendidikan. Panduan itu adalah kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum yang tertera dalam Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36:

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

Menurut Association Educational Communication and Technology AECT (As'ari, 2007) sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut pendapat

lainnya yaitu Suratno (Sudjana, 2008), menuliskan bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yaitu meliputi semua sumber baik berupa data, orang wujud tertentu yang dapat digunakan untuk kepentingan belajar mengajar.

Guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain berorientasi pada perkembangan siswa, karena pembelajaran yang mengacu pada karakteristik siswa baik kelompok maupun individu dapat diterima oleh siswa, dan akan lebih bermakna. Contohnya, siswa berada pada sekolah dasar kelas rendah berada pada rentang usia dini. Tim Pustaka Yudistira (2007:251) mengemukakan bahwa siswa yang berada pada sekolah dasar kelas rendah tersebut, memiliki seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ dan SQ yang tumbuh dan berkembang sangat luar biasa.

Model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Begitu juga dengan integratif terpadu yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran pada satu tema pembelajaran tertentu. Model pembelajaran tematik memiliki pendekatan saintifik yang beresensi pendekatan ilmiah. Pada hakikatnya sebuah proses belajar mengajar yang terjadi merupakan sebuah proses ilmiah. Dengan

demikian guru dituntut untuk bisa mengembangkan tema-tema kedalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas rendah di SD Negeri kompleks Tanmalaka bahwa sudah menggunakan tematik terpadu dalam pembelajaran. Namun guru tidak dapat mengaitkan tema yang dipelajari dengan tema yang telah ada, misalnya tema lingkungan dikaitkan dengan pembentukan karakter siswa atau mengaitkan tema lingkungan ke dalam hitungan. Adapun beberapa guru mengatakan, penerapan pembelajaran tematik sangat membingungkan terutama dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.

Menurut guru lainnya Pembelajaran Tematik menuntut guru lebih kreatif menggunakan media untuk menyajikan pembelajaran yang akan diajarkan dan harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dan sebelum proses pembelajaran guru merancang jaringan tema yang akan dipelajari. Sedangkan ada beberapa guru kesulitan membuat media untuk proses pembelajaran.

Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri kompleks Tanmalaka proses pembelajaran membuat siswa memiliki pengalaman dan kegiatan belajar menjadi relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa. Sebaliknya guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi dan mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran tematik secara tepat.

Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas Rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang pembelajaran tematik terpadu pada kelas rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka kota Padang
2. Proses pembelajaran tematik terpadu pada kelas rendah di SD Negeri Komplek Tanmalaka kota Padang
3. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Komplek Tanmalaka kota Padang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran tematik terpadu pada kelas rendah di SD Negeri komplek Tanmalaka kota Padang. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman tentang pembelajaran tematik terpadu
2. Proses pembelajaran tematik terpadu
3. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik terpadu

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang persepsi guru terhadap pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri kompleks Tanmalaka kota Padang yang meliputi hal-hal sebagai berikut:.

1. Mengetahui pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu pada kelas rendah di SD Negeri kompleks Tanmalaka Kota Padang
2. Mengetahui proses pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru pada kelas rendah di SD Negeri kompleks Tanmalaka Kota Padang
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri kompleks Tanmalaka Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi guru, sebagai menambah pengetahuan guru dalam pembelajaran tematik.
2. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan penulis tentang pembelajaran tematik terpadu.
 - b. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik pada kelas rendah di Sekolah Dasar Komplek Tanmalaka Kota Padang dinyatakan sudah memiliki pemahaman dan persiapan yang matang yaitu 96% dari guru-guru sudah memahami tentang pembelajaran tematik terpadu
2. Proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Komplek Tanmalaka Kota Padang tingkat pencapaiannya adalah sangat baik (96%). Hal ini berarti guru sudah mengerti perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang sangat baik dalam pembelajaran tematik.
3. Dilihat dari aspek kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik guru-guru kelas rendah di Sekolah Dasar Komplek Tanmalaka Kota Padang tidak memiliki kendala yang berarti dalam pembelajaran tematik terpadu ini karena guru-guru sudah memiliki pemahaman, pengetahuan dan kesiapan dalam pembelajaran tematik ini.

B. Saran

1. Kepada sekolah, agar dapat mempertahankan pembelajaran tematik terpadu karena sudah baik.
2. Kepada pembaca, diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineke Cipta
- Hasan, Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Indrawati. 2009. *Tematik dan Penerapannya*. Bandung: Grasindo
- Nasution, 2011. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rakhmat, Jalalludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandi, Ujang, dkk. 2003. *Belajar Aktif & Terpadu*. Duta Graha. Surabaya
- Mamik, Sri Istuti dan Sutirjo. 2005. *Tematik : Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayu Media Publising
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang : Sukabina Press
- Trianto. 2007. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Dasar*. Bandung: Rosdakarya
- , 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana
- , 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- , 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Perstasi Pustaka
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta